

Tarif Parkir di RSUD Masih Dikaji Pastikan Tidak Memberatkan Pasien



*Lahan parkir RSUD Bontang.
(Sumber gambar: korankaltim.com) Senin, 02/06/2025*

BONTANG - Rencana penerapan sistem parkir berbayar di RSUD Taman Husada Bontang kembali menjadi sorotan publik. Meski area parkir telah dibenahi dan mesin parkir otomatis sudah terpasang, pihak manajemen rumah sakit memastikan bahwa layanan parkir berbayar belum akan diberlakukan dalam waktu dekat.

Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan RSUD Taman Husada, Vicky Rizki Riadis, saat ditemui baru baru ini. Menurutnya, saat ini pihak rumah sakit masih menyusun aturan teknis dan melakukan kajian mendalam terkait skema tarif yang akan diterapkan.

"Iya, mesin memang sudah terpasang. Tapi, tarif belum diberlakukan. Aturan teknis dan kajiannya masih disusun," jelas Vicky.

Ia juga menegaskan bahwa penerapan tarif parkir nantinya tidak akan memberatkan pasien maupun pengunjung. Salah satu opsi yang sedang dibahas adalah sistem tarif satu kali bayar, bukan berdasarkan durasi atau hitungan per jam.

"Pasien hanya akan dikenakan biaya parkir sekali, bukan per jam. Tapi ini masih dalam pembahasan. Kalau sudah final, kami akan sosialisasikan secara resmi," lanjutnya.

Rencana ini merujuk pada Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dalam Lampiran II Perda tersebut, tarif retribusi parkir di

luar badan jalan ditetapkan sebagai berikut, sepeda motor: Rp2.000 sedan, jeep, minibus, pick-up: Rp3.000, kendaraan box dan sejenisnya: Rp4.000, bus dan truk: Rp5.000.

Tarif berlaku per unit dan sekali parkir, sesuai Pasal 70 dan 71 Perda yang menyatakan bahwa penyediaan tempat parkir di luar badan jalan oleh pemerintah daerah merupakan bagian dari retribusi jasa usaha yang sah dipungut.

"Kami menjalankan Perda. Tapi, dalam pemberlakuannya pasti tidak akan memberatkan masyarakat," tegas Vicky.

Senada dengan Itu, Kabag Umum dan SDM RSUD Taman Husada, Andiga Mufti, menyampaikan bahwa pengelolaan parkir merupakan bagian dari upaya meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung serta pasien. Dengan adanya sistem parkir otomatis, mobilisasi kendaraan di area rumah sakit kini dapat lebih terdata dan tertata.

"Demi keamanan juga, kini parkir lebih tertata. Soal tarif masih dikaji, bisa saja nantinya diberlakukan gratis untuk keluarga pasien, dan membayar untuk penjenguk," ujar Andiga.

Sebagai rumah sakit rujukan di Kota Bontang, RSUD Taman Husada juga tengah mempersiapkan pembangunan gedung parkir dua lantai di sisi Instalasi Gawat Darurat (IGD). Proyek ini ditargetkan rampung pada akhir 2025, sebagai solusi atas keterbatasan lahan yang selama ini menjadi keluhan masyarakat dan sering menyebabkan kendaraan parkir hingga ke badan jalan utama. (ra/si/ts)

Sumber berita:

1. Koran Kaltim, Tarif Parkir di RSUD Masih Dikaji Pastikan Tidak Memberatkan Pasien, 02/06/2025.

Catatan:

1. Dalam Pasal 49 ayat (1) huruf c Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Perda Kaltim 1/2024) diatur bahwa yang merupakan objek retribusi jasa usaha yaitu penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan.
2. Dalam Pasal 52 Perda Kaltim 1/2024 diatur bahwa penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 ayat (1) huruf c merupakan penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
3. Dalam Pasal 59 ayat (2) huruf c Perda Kaltim 1/2024 diatur bahwa penyediaan tempat khusus parkir di luar badan jalan diukur berdasarkan jenis kendaraan, frekuensi layanan, dan/atau jangka waktu pemakaian fasilitas tempat khusus parkir di luar badan jalan.